

The Effect Of Asset Level On Financial Tax Expense Performance At Bri Bank

Arivatu Ni'mati Rahmatika¹, Amanatus Salamah²

^{1,2} Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

¹ arivaturahmatika@unwaha.ac.id, ² amanatussalamah7@gmail.com

*Corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aset pajak terhadap kinerja beban pajak pada Bank BRI. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas Bank BRI meningkat dalam beberapa hal, likuiditas harus ditingkatkan dan pengurangan risiko terkait solvabilitas. Penemuan ini memberikan wawasan berharga bagi manajemen bank dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan mengambil langkah-langkah strategis untuk perbaikan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya manajemen keuangan yang efektif untuk mempertahankan kepercayaan investor dan nasabah serta untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas keuangan bank di tengah tantangan ekonomi yang terus meningkat. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak **IBM SPSS Statistics 26**.

Kata Kunci :

Pajak, manajemen keuangan, kinerja keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine the level of tax assets on the performance of tax burden at Bank BRI. Overall, this research shows that although Bank BRI's profitability has increased in several respects, liquidity must be improved and risks related to solvency reduced. These findings provide valuable insights for bank management in evaluating financial performance and taking strategic steps for future improvement. In addition, this research shows how important effective financial management is to maintain investor and customer confidence and to ensure bank financial sustainability and stability amidst increasing economic challenges. The data used is secondary data from the financial reports of Bank Rakyat Indonesia. The research method used is multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics 26 software.

Keywords:

Tax, financial management, financial performance

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di industri perbankan, kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan suatu bank. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset dan kewajibannya secara efisien dan efektif. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank adalah tingkat aset. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh bank yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar aset yang dimiliki oleh bank, semakin besar pula potensi bank untuk menghasilkan pendapatan. (Amalia, Nugraha, & Ayu, 2024)

Indonesia, dengan populasi lebih dari 269,4 juta jiwa, memiliki lebih dari 87% penduduk yang beragama Islam (Kemenag, 2021). Ini menjadikan Indonesia sebagai pasar yang menjanjikan untuk pengembangan sistem perbankan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, atau lebih dikenal sebagai BRI, merupakan salah satu

lembaga keuangan terkemuka di Indonesia yang memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Sebagai bank milik negara, BRI tidak hanya berfokus pada layanan perbankan, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap penerimaan pajak negara. (Wahyudin & Utami, 2023) Dalam beberapa tahun terakhir, BRI telah mencatatkan prestasi sebagai salah satu perusahaan penyetor pajak terbesar di Indonesia.

Sejak tahun 2019 hingga kuartal pertama 2024, BRI telah menyetorkan total sebesar Rp192,06 triliun kepada kas negara. Setoran ini mencakup berbagai jenis pajak, termasuk Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Daerah. Pada tahun 2023 saja, BRI menyetorkan Rp45,34 triliun, menunjukkan komitmen yang kuat dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

BRI mendapatkan apresiasi dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas kontribusinya yang besar terhadap penerimaan pajak. Dalam acara penghargaan yang diadakan pada Juli 2024, Direktur Utama BRI, Sunarso, menekankan bahwa keuntungan yang diperoleh oleh BRI tidak hanya berfungsi sebagai nilai ekonomi tetapi juga sebagai nilai sosial yang kembali kepada masyarakat melalui berbagai program pemerintah.

Direktur Utama BRI, Sunarso, menekankan bahwa keuntungan yang diperoleh oleh BRI tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan nilai ekonomi perusahaan tetapi juga sebagai modal untuk menciptakan nilai sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. (www.bri.co.id, 2018) Sebagai bank rakyat, BRI berkomitmen untuk menggunakan keuntungan yang diperoleh untuk kepentingan rakyat Indonesia melalui berbagai program pemerintah.

Melalui peran ini, BRI tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan tetapi juga sebagai agen pembangunan yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pajak yang dibayarkan oleh BRI merupakan bagian integral dari tanggung jawab sosial perusahaan dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. (Ardianti & Suryanto, 2024)

Selain tingkat aset, beban pajak keuangan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Beban pajak keuangan adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk membayar pajak kepada pemerintah. Semakin besar beban pajak keuangan yang harus ditanggung oleh bank, semakin kecil laba bersih yang diperoleh bank.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat aset terhadap kinerja beban pajak keuangan pada Bank BRI. Bank BRI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki aset yang besar. (Report, 2011) Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana tingkat aset mempengaruhi kinerja beban pajak keuangan pada bank.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh komponen beban pajak terhadap liabilitas Bank BRI. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel Dependen
 - Liabilitas (Y): Taksiran Pajak Tahun Berjalan
- b. Variabel Independen
 - Kas (X_1)
 - Tagihan Akseptasi (X_2)

- Kredit Yang Diberikan (X_3)
- Aset Keuangan Lainnya (X_4)
- Penyertaan Modal (X_5)

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank BRI periode bulan Januari 2022 – Juni 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs web Laporan Keuangan Bank BRI.

Pengembangan Instrumen

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y: Liabilitas
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi variabel independen
- X_1 : Kas
- X_2 : Tagihan akseptasi
- X_3 : Kredit yang diberikan
- X_4 : Aset keuangan lainnya
- X_5 : Penyertaan modal
- ϵ : Galat/error

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Prosedur analisis meliputi:

- a. Uji Statistik Deskriptif: untuk mengetahui karakteristik data
- b. Uji Asumsi Klasik: Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar.
- c. Menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (uji t) maupun (uji F)
- d. Analisis Koefisien Determinasi (*R Square*): untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aset pajak terhadap kinerja beban pajak pada Bank BRI pada periode bulan Januari 2022 – Juni 2024. Variabel tingkat aset pada pajak yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Kas (X_1), Tagihan akseptasi (X_2), Kredit yang diberikan (X_3), Aset keuangan lainnya (X_4), Penyertaan modal (X_5), serta Liabilitas (Y) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh ringkasan model disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,250 ^a	,063	-,133	3612010,500	,962

a. Predictors: (Constant), PENYERTAAN MODAL, ASET KEUANGAN, KAS, TAGIHAN AKSEPTASI, KREDIT YANG DIBERIKAN

b. Dependent Variable: TAKSIRAN PAJAK

Berdasarkan tabel Model Summary, hubungan antara variabel independen dan TAKSIRAN PAJAK sangat lemah ($R = 0,250$). Variabel independen hanya menjelaskan 6,3% variasi dalam TAKSIRAN PAJAK ($R^2 = 0,063$), artinya model ini kurang baik, Adjusted R^2 negatif (-0,133) menunjukkan bahwa model ini tidak efektif dalam memprediksi. Nilai standar error yang besar menunjukkan tingkat kesalahan yang tinggi dalam estimasi. Durbin-Watson = 0,962 mengindikasikan adanya autokorelasi positif, yang bisa menjadi masalah dalam model regresi.

Tabel 2 : Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TAKSIRAN PAJAK	5296106,533	3393731,602	30
KAS	24065467,13	5271710,804	30
TAGIHAN AKSEPTASI	8785516,400	1114941,620	30
KREDIT YANG DIBERIKAN	1076341355	78653881,46	30
ASET KEUANGAN	17809263,63	5089780,105	30
PENYERTAAN MODAL	46601642,37	7741940,691	30

Tabel Descriptive Statistics dalam gambar memberikan ringkasan statistik dasar dari masing-masing variabel dalam dataset. Mean menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel dalam dataset. Rata-rata TAKSIRAN PAJAK adalah 5.296.106,533, yang berarti nilai pajak yang diperkirakan dalam dataset sekitar 5,29 juta. Standar deviasi menunjukkan seberapa besar penyebaran (dispersi) data

terhadap nilai rata-rata. Nilai standar deviasi yang besar menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang tinggi. KREDIT YANG DIBERIKAN memiliki standar deviasi 78.653.881,46, yang berarti ada variasi besar dalam jumlah kredit yang diberikan. N menunjukkan jumlah data atau sampel yang digunakan dalam analisis. Semua variabel memiliki N = 30, artinya dataset ini memiliki 30 observasi.

Tabel 3 : ANOVA

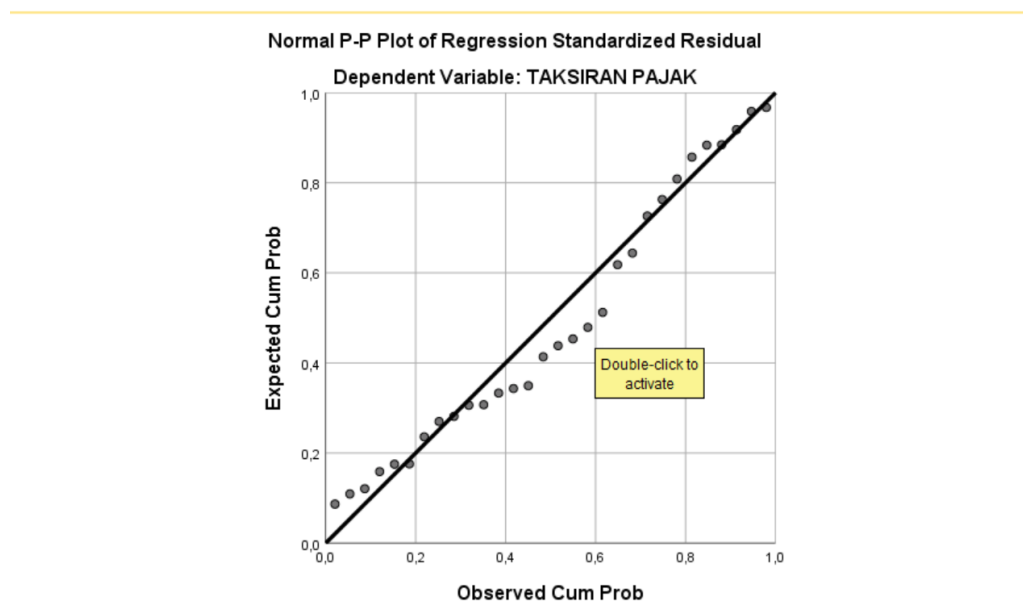
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,089E+13	5	4,177E+12	,320	,896 ^b
	Residual	3,131E+14	24	1,305E+13		
	Total	3,340E+14	29			

a. Dependent Variable: TAKSIRAN PAJAK

b. Predictors: (Constant), PENYERTAAN MODAL, ASET KEUANGAN, KAS, TA
AKSEPTASI, KREDIT YANG DIBERIKAN

Hasil analisis ANOVA menunjukkan Model regresi ini tidak signifikan secara statistik karena p-value (0,896) lebih besar dari 0,05. Variabel independen tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap TAKSIRAN PAJAK. F-statistik yang rendah (0,320) menunjukkan bahwa model ini lemah dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4 : Normal P-P Plot



Hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data dapat dianggap normal jika disebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

tersebut. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, Seperti yang ditunjukkan pada grafik, data yang digunakan memenuhi standar distribusi normal.

Tabel 5 : Koefisien (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Double-click to activate		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	4098116,051	10331261,65		,397	,695		
KAS	-,122	,135	-,189	-,905	,375	,895	1,118
TAGIHAN AKSEPTASI	-,422	,844	-,139	-,500	,622	,509	1,966
KREDIT YANG DIBERIKAN	,005	,014	,121	,368	,716	,362	2,766
ASET KEUANGAN	-,085	,165	-,127	-,512	,613	,637	1,571
PENYERTAAN MODAL	,080	,093	,182	,861	,398	,873	1,146

a. Dependent Variable: TAKSIRAN PAJAK

Koefisien regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t membantu kita menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dalam contoh ini, hanya beberapa variabel independen yang mungkin signifikan mempengaruhi taksiran pajak, sementara yang lainnya tidak. Penting untuk diingat bahwa interpretasi ini didasarkan pada model regresi linier berganda yang spesifik ini. Model lain dengan variabel atau data yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda pula.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat aset pajak terhadap kinerja beban pajak pada Bank BRI. memiliki pengaruh terhadap reliabilitas Bank BRI, meskipun tidak semua komponennya memberikan kontribusi yang signifikan. Dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa distribusi data dari setiap masing-masing variabel yang memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi yang tidak sama.

Hubungan antara variabel independen dan TAKSIRAN PAJAK sangat lemah, menurut Ringkas Model Summary. Variabel independen hanya bertanggung jawab atas 6,3 % variasi TAKSIRAN PAJAK ($R^2 = 0,063$), yang menunjukkan bahwa model ini tidak efektif dalam memprediksi.

Uji analisis ANOVA menunjukkan bahwa, karena p-value (0,896) lebih besar dari 0,05, model regresi ini tidak signifikan secara statistik. Selain itu, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap TAKSIRAN PAJAK, dan F-statistik yang rendah (0,320) menunjukkan bahwa model ini kurang menjelaskan variabel dependennya.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa jika data disebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka sebaran data dapat dianggap normal. statistik, uji t berguna. Dalam hal ini, terdapat beberapa variabel independen yang mungkin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap taksiran pajak, sedangkan yang lainnya tidak.

5. REFERENSI

- [1] Amalia, R., Nugraha, R., & Ayu, A. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BRI MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PASCA COVID 2021-2023 BRI FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING PROFITABILITY AND SOLVENCY RATIO POST COVID 2021-2023, *1*(1), 40–49.
- [2] Ardianti, R. N., & Suryanto, W. (2024). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Asset Rasio Terhadap Net Profit Margin Pada Bank BRI Syariah Indonesia Periode 2012-2022. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, *1*(5), 754–763. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jurihum>
- [3] Report, C. (2011). PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, (44), 1–11.
- [4] Wahyudin, A., & Utami, H. W. (2023). Jurnal ekonomi manajemen dan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, *1*(1), 31–40.
- [5] www.bri.co.id. (2018). PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya. *Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2018*onsolidasian Tanggal 31 Desember 2018, 6. Retrieved from www.idx.co.id